

Faktor-Faktor Determinan dalam Proses dan Hasil Belajar: Tinjauan Literatur Komprehensif Terhadap Faktor Internal dan Eksternal

Riska¹, Ilfah Ramadhani², Samsinar Syarifuddin³

¹ Pascasarjana Pendidikan Agama Islam, IAIN Bone

² Pascasarjana Pendidikan Agama Islam, IAIN Bone

³ Pascasarjana Pendidikan Agama Islam, IAIN Bone

rsk.aa1407@gmail.com¹, ilfahramadhani8@gmail.com², samsinarakbar20@gmail.com³

ARTICLE INFO

Article history:

Received 15 Juni 2026

Revised 25 Juni 2026

Accepted 05 Juli 2026

Available online 11 Juli 2026

Kata Kunci:

faktor internal, faktor eksternal, proses belajar, hasil belajar

Keywords:

internal factors, external factors, learning process, learning outcomes.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

ABSTRAK

Proses pendidikan dibentuk oleh interaksi yang kompleks antara faktor-faktor dalam pembelajaran. Studi ini mengkaji berbagai faktor determinan yang mempengaruhi pembelajaran serta menganalisis interaksi timbal balik antara unsur internal dan eksternal melalui tinjauan pustaka yang komprehensif. Dengan menyintesis buku teks akademis, artikel ilmiah dan studi empiris yang relevan. Analisis menunjukkan bahwa variabel internal mencakup kesehatan fisik dan atribut psikologis seperti bakat bawaan, intelegensi, motivasi, minat pribadi, sikap, dan kesejahteraan emosional. Sebaliknya, variabel eksternal terdiri atas lingkungan keluarga, institusi pendidikan, dan sosial. Temuan ini mengindikasikan bahwa kedua dimensi tersebut bukanlah kekuatan yang terisolasi; melainkan saling berinteraksi secara dinamis dalam menentukan pencapaian siswa. Oleh karena itu, upaya memaksimalkan keberhasilan akademik menuntut strategi ganda yang secara simultan mengembangkan kemampuan intrinsik siswa sekaligus menghadirkan iklim pembelajaran yang kondusif bagi setiap murid.

ABSTRACT

The educational process is shaped by complex interactions among various learning factors. This research investigated the various factors affecting the learning and analyzes the reciprocal interactions between internal and external elements through a comprehensive review of the literature, synthesizing relevant academic textbooks, scholarly articles, and empirical studies. The analysis reveals that internal variables encompass physical health and psychological attributes—such as innate aptitude, intelligence, motivation, personal interests, attitudes, and emotional well-being—while external variables comprise the family, educational institutions, and the social environment. These findings indicate that neither dimension operates in isolation; rather, they interact dynamically to determine student achievement. Consequently, maximizing academic success requires a dual strategy that simultaneously fosters students' intrinsic capabilities and creating a learning environment that is conducive for every student.

1. PENDAHULUAN/INTRODUCTION

Kemampuan manusia untuk berkembang dan beradaptasi terhadap dinamika transformasi yang berlangsung dalam berbagai lini kehidupan tidak terlepas dari proses belajar. Melalui proses tersebut, individu dapat membangun sebuah pengetahuan, keterampilan, membentuk pola pikir, dan mengembangkan setiap potensi yang dimilikinya. Dengan demikian, belajar menjadi salah satu mekanisme sentral yang memungkinkan manusia dapat bertahan sekaligus meningkatkan kualitas hidupnya dalam berbagai situasi.

Belajar merupakan proses fundamental dalam kehidupan yang memungkinkan suatu perubahan terjadi dalam diri manusia, baik itu dalam aspek perilaku, pengetahuan, maupun kecakapan terhadap suatu bidang.¹ Namun realitas yang lazim dijumpai hasil belajar yang diraih oleh setiap individu tidak

¹ Hanissa Wandansari Sihombing, et.al., "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Proses Pembelajaran", *Jurnal Ar-Rumman: Journal of Education and Learning Evaluation*, 1.2 (2024), h. 685.

pernah seragam meskipun berada dalam lingkungan yang relatif sama. Fenomena ini menunjukkan bahwa proses belajar dipengaruhi oleh beragam faktor.

Berbagai kajian terdahulu telah mengidentifikasi berbagai faktor determinan terhadap pelaksanaan dan capaian pembelajaran yang secara menyeluruh dapat diklasifikasikan ke dalam faktor internal dan eksternal. Faktor internal mencerminkan karakteristik atau kondisi yang dimiliki individu, sedangkan faktor eksternal meliputi berbagai unsur lingkungan di luar individu, namun memberikan pengaruh langsung maupun tidak langsung terhadap proses belajar dan faktor ini dipengaruhi oleh lingkungan.² Sebagian ahli bahkan menambahkan kategori ketiga berupa faktor pendekatan belajar sebagai upaya yang dapat dilakukan untuk mewujudkan pembelajaran yang optimal.³ Hal ini menunjukkan bahwa proses belajar tidak berdiri secara independen. Tetapi merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang saling terkait. Oleh karena itu, pemahaman dan pengelolaan faktor-faktor tersebut menjadi penting dalam upaya meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Seiring berkembangnya kajian dalam bidang pendidikan maupun psikologi belajar, pembahasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar mengalami perluasan serta pendalaman konsep. Namun, umumnya masih membahas faktor internal dan eksternal secara terpisah. Atas dasar tersebut, diperlukan pendekatan yang menelaah hubungan yang terjadi dalam berbagai faktor. Berdasarkan hal tersebut, kajian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan penelitian dengan menganalisis berbagai faktor determinan dalam proses belajar serta mengkaji pola interaksi yang terjadi berdasarkan temuan-temuan dalam berbagai literatur yang relevan dengan topik yang dikaji.

2. METODE/METHOD

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kualitatif yang berpusat pada metodologi kajian literatur (*literature review*). Kajian literatur berperan sebagai landasan utama dalam penyusunan kerangka teoritis sekaligus pengembangan model konseptual yang menjadi dasar analisis.⁴ Kajian dilakukan dengan penelusuran dan analisis berbagai referensi ilmiah meliputi buku, artikel jurnal, serta temuan penelitian yang relevan. Sumber pustaka dipilih berdasarkan relevansinya terhadap fokus penelitian, kredibilitas, dan keterbaruan publikasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara sistematis dan komprehensif untuk mengidentifikasi berbagai faktor yang berkontribusi pada pelaksanaan dan capaian pembelajaran.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN/RESULT AND DISCUSSION

A. Konsep Belajar

Belajar merupakan suatu aktivitas mengolah informasi yang bertujuan untuk menghasilkan perubahan pada diri individu. Perubahan tersebut mencakup pengetahuan baru, pendalaman pemahaman, perubahan perilaku, kecakapan, minat, kepribadian, dan regulasi diri.⁵ Belajar diartikan sebagai aktivitas sadar yang bertujuan untuk mengembangkan diri.⁶ Belajar dapat dipahami sebagai

² Sardiyana, "Faktor yang Mempengaruhi Belajar", *Jurnal Al-Qalam*, 10.2 (2018), h. 80. Lihat juga, Fatimah Nurlala Iwani, Mardiana, M., & Besse Marjani Alwi, "Perbedaan Individu dalam Belajar: Telaah Atas Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya". *PESHUM : Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 4.5 (2025), 7047–7055.

³ Ayu Damayanti, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 2 Tulang Bawang Tengah", *Prosiding FKIP Universitas Muhammadiyah Metro*, 1.1 (2022), h. 102.

⁴ Hannah Snyder, "Literature Review as A Research Methodology: An Overview and Guidelines", *Journal of Business Research*, 10(2019)h. 333.

⁵ Yulianti, et.al., "Pengaruh Minat Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar", *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 6. 2 (2024), h. 37.

⁶ Tiara Dwi Putri, Zumirrahilza Haq, & Gusmaneli Gusmaneli. "Konsep Belajar dan Pembelajaran". *Katalis Pendidikan : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Matematika*, 2.2 (2025), 115–125. <https://doi.org/10.62383/katalis.v2i2.1540>

aktivitas psiko-fisik yang mengonstruksi sebuah perubahan yang bersifat relatif konstan.⁷ Hal ini juga sejalan dengan pandangan Howard L. Kingsley mengartikan belajar sebagai proses yang menimbulkan atau mengubah tingkah laku (dalam cakupan luas) yang diperoleh melalui praktik dan latihan.⁸ Dari beberapa definisi sebelumnya, dapat ditemukan penekanan yang sama bahwa dalam belajar terjadi pemrosesan informasi yang menghasilkan perubahan tertentu.

Gagne, Brings, dan Wager menjelaskan tahapan pemrosesan informasi dalam bukunya *Principles of Instructional Design*, bahwa jenis-jenis pemrosesan yang diasumsikan terjadi selama tindakan pembelajaran dapat diringkas: *Selective perception* (persepsi selektif) atau disebut pengenalan pola yaitu mengubah rangsangan ini menjadi bentuk fitur objek, untuk disimpan dalam memori jangka pendek, *rehearse* yaitu mempertahankan informasi dalam memori jangka pendek, *semantic encoding* yaitu mempersiapkan informasi untuk disimpan dalam memori jangka panjang, *retrieval* yaitu pencarian yakni memanggil informasi lama yang telah tersimpan dalam memori kerja, setelah itu *response organization* (pengorganisasian respons) yaitu memilih dan mengatur kinerja. Tahapan berikutnya adalah *feedback* (umpan balik) yaitu memberikan informasi kepada pembelajar tentang kinerja dan memulai proses penguatan, lalu masuk pada *executive control processes* (proses kontrol eksekutif) yakni memilih dan mengaktifkan strategi kognitif; strategi ini memodifikasi salah satu atau semua proses internal yang telah disebutkan sebelumnya.⁹ berdasarkan tahapan pemrosesan informasi yang dikemukakan oleh Gagne, Brings, dan Wager, dapat dipahami bahwa belajar merupakan proses yang kompleks dan melibatkan serangkaian aktivitas kognitif yang berlangsung secara bertahap. Informasi yang diterima oleh individu tidak secara otomatis menjadi sebuah pengetahuan yang bermakna, melainkan harus melalui berbagai tahapan hingga akhirnya menjadi sebuah pemahaman yang bermakna.

Berdasarkan uraian sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan melakukan proses kognitif yang baik menjadi aspek yang turut menentukan keberhasilan belajar. Dengan demikian, hal-hal yang dapat berpengaruh dalam proses belajar penting untuk menjadi perhatian agar dapat memastikan setiap tahapan dalam pemrosesan informasi dapat berjalan dengan baik sehingga menghasilkan hasil belajar yang optimal.

B. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Proses dan Hasil Belajar

Terdapat beragam faktor yang dapat berkontribusi terhadap pelaksanaan dan hasil belajar. Faktor tersebut dikelompokkan secara garis besar yaitu faktor internal dan eksternal.

1) Faktor Internal

Faktor internal merepresentasikan karakteristik inti yang terdapat dalam diri pembelajar. Dimensi-dimensi ini pada dasarnya mencakup kesejahteraan fisik dan psikologis.

a. Aspek Fisiologis

Fisiologis terkait dengan kesehatan atau kondisi tubuh individu. Kondisi fisik yang prima dapat memberi efek positif terhadap kemampuan belajar. Demikian pula, aktivitas fisik memiliki korelasi terhadap kinerja kognitif dan daya ingat memori, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.¹⁰ Sebaliknya, kondisi yang kurang prima seperti sakit, kelelahan, kekurangan nutrisi dapat mempengaruhi konsentrasi, motivasi maupun daya tangkap individu terhadap materi pembelajaran.¹¹

b. Aspek Psikologis

⁷ Salsabila, Arya Bisma Nugraha, dan Gusmaneli, "Konsep Dasar Belajar dan Pembelajaran dalam Pendidikan", *Jurnal Pustaka: Jurnal Bahasa dan Pendidikan*, 4.2 (2024), h. 106.

⁸ Bunyamin, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta Selatan: UPT UHAMKA Press, 2021), h.26.

⁹ Robert M. Gagne, Leslie J. Brings, and Walter W. Wager, *Principles of Instructional Design* (United States of America: Ted Buchholz, 1992), h. 187-189.

¹⁰ Helmi Mahdi Hibatulloh, "Pengaruh Aktivitas Fisik terhadap Kemampuan Belajar Siswa", *Jurnal MIPA dan Pembelajarannya*, 3.10 (2023), h. 5.

¹¹ Sihombing, et.al., "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Proses Pembelajaran", h. 687.

Aspek psikologis terepresentasi pada keadaan mental individu yang juga turut memberikan kontribusi pada proses dan hasil belajar.¹²

Aspek psikologis terbagi menjadi beberapa poin, di antaranya:

1) Minat

Minat belajar dapat dipahami sebagai kecenderungan perasaan tertarik dan antusias yang muncul dalam diri seseorang. Tingkatan minat dapat dibentuk oleh rasa ingin tahu yang kuat, dorongan intrinsik, serta persepsi yang muncul terhadap suatu pembelajaran. Selain itu, juga bisa dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti lingkungan, metode dan media yang digunakan oleh guru, cara penyampaian materi, atau hal lain yang berkaitan dengan kehidupan individu.¹³ Hal lain ini seperti keterlibatan orang tua dalam mendukung proses pembelajaran.¹⁴ Keberadaan minat yang tinggi berperan sebagai katalisator krusial yang mendorong individu untuk turut serta dalam suatu aktivitas dan mendorong tumbuhnya rasa ingin tahu sehingga berpengaruh positif terhadap pemahaman mereka terhadap materi pembelajaran.¹⁵

2) Intelegensi

Intelegensi adalah kemampuan individu dalam berpikir, memahami, dan beradaptasi dengan situasi baru, yang menentukan kecepatan dan kualitas penyerapan informasi. Perbedaan tingkat intelegensi menyebabkan variasi kemampuan peserta didik dalam memahami materi pelajaran.¹⁶ Variasi intelegensi ini menegaskan pentingnya pendekatan pembelajaran yang berdiferensiasi, sebab perlakuan yang seragam terhadap peserta didik dengan kapasitas kognitif berbeda berpotensi menimbulkan kesenjangan hasil belajar.

3) Motivasi

Motivasi menjadi penggerak individu untuk mencapai tujuan belajar. Motivasi tersebut dapat bersumber dari dalam (intrinsik) maupun dari luar diri (eksterinsik)¹⁷ jika ditinjau lebih jauh motivasi sejatinya tidak hanya berperan sebagai [endorong seseorang memulai kegiatan belajar, tetapi menentukan tingkat ketekunan, konsistensi, dan semangat murid menghadapi tantangan selama proses pembelajaran. Peningkatan motivasi akan mendorong kecenderungan murid untuk berusaha mencapai keberhasilan yang maksimal dalam proses pembelajaran. Di sisi lain, ketika motivasi menurun maka antusiasme dan partisipasi cenderung menurun juga, sehingga berdampak pada pencapaian hasil belajar. Oleh karena itu, motivasi dipandang sebagai unsur psikologis yang memiliki pengaruh terhadap efektivitas pelaksanaan pembelajaran.

4) Bakat

Bakat potensi alami yang telah melekat pada setiap individu. Bakat dapat membantu individu menguasai keterampilan tertentu dalam waktu yang terbilang singkat, namun untuk dapat berkembang optimal bakat perlu dibarengi dengan latihan serta

¹² Halimah Tusaddiyah Siregar, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar dalam Pembelajaran PAI", *Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 2.2 (2024), h. 224.

¹³ Dhiya Juliana Putri, et.al., "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa di Kecamatan Larangan Tangerang", *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Pendidikan dan Multi Disiplin*, 5.1 (2017), h. 52.

¹⁴ Faeruz Aulia, et.al., "Studi tentang Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VI di SD 060868", *MESIR: Journal of Management Education Social Sciences Information and Religion*, 2.1 (2025), h. 127. <https://doi.org/10.57235.mesir.v2i1.5592>

¹⁵ Siti Subaedah, et.al., "Pengaruh Minat dan Bakat Terhadap Motivasi dan Hasil Pembelajaran Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan", *Jurnal Futura Academia*, 3.2 (2025), h. 893.

¹⁶ Mohamad Samsudin, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar", *Jurnal Eduprof*, 2.2 (2020), h. 166.

¹⁷ Sunarti Rahman, "Pentingnya Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar", *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar Merdeka Belajar dalam Menyambut Era Masyarakat 5.0*, 2021, h. 296.

lingkungan yang mendukung.¹⁸ Dalam analisis penulis, bakat bukanlah satu-satunya penentu keberhasilan belajar, melainkan menjadi modal awal yang laju keberhasilannya dapat berkembang pesat jika diikuti dengan latihan, lingkungan yang suportif, serta motivasi dalam diri individu. Oleh karena itu, bakat dalam diri murid membuka peluang yang besar untuk meraih prestasi jika terus diasah dan dimaksimalkan.

5) Sikap

Sikap merupakan respons individu terhadap suatu hal. Dalam konteks belajar, maka sikap merujuk pada respons yang diberikan individu pada suatu pengalaman belajar tertentu. Respons dapat bersifat positif dan negatif. Respons positif mendorong keterlibatan aktif murid, sebaliknya sikap negatif dapat menurunkan motivasi dan partisipasi dalam pembelajaran.¹⁹ Pembentukan sikap belajar yang positif tidak terlepas dari relasi yang terjadi antara guru dan murid, interaksi murid dengan murid serta seluruh warga sekolah, sehingga pendekatan pedagogis yang humanis berpotensi menjadi instrumen efektif dalam membangun sikap positif terhadap pembelajaran.

6) Kondisi Mental

Kondisi mental berperan penting dalam menentukan kesiapan belajar individu. Kondisi mental yang sehat dapat berpengaruh positif terhadap fokus dan efektivitas belajar, sementara gangguan mental seperti stres dan kecemasan dapat menurunkan konsentrasi yang dapat berpengaruh juga pada prestasi akademik.²⁰ Kondisi mental berkaitan langsung dengan kemampuan individu dalam mengelola emosi sehingga kesehatan mental memegang peranan dalam menunjang optimalnya pembelajaran.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal mencakup berbagai kondisi yang berasal dari lingkungan tempat individu berada, seperti keluarga, sekolah, masyarakat, atau pun perkembangan teknologi. Faktor ini memperlihatkan bahwa proses belajar tidak berlangsung lepas dari konteks sosial individu.

1) Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga menjadi tempat pertama individu menerima proses belajar melalui pola asuh, perhatian, dan suasana yang terbangun dalam interaksi keluarga. Kehidupan rumah yang stabil dan penuh perhatian menjadi landasan penting bagi tumbuhnya semangat akademis yang kuat. Lingkungan ini memberikan stabilitas emosional dan dukungan yang diperlukan agar siswa dapat berkembang secara optimal dalam bidang pendidikan.²¹ Orang tua yang senantiasa menciptakan suasana keluarga yang harmonis akan memberikan rasa aman bagi anak untuk mengeksplorasi dunia sekitarnya juga menjadi dukungan emosional dalam proses belajarnya, sebaliknya konflik keluarga dapat memberikan tekanan psikologis pada anak.

Pada kajian perspektif Islam, keluarga mengemban tanggung jawab untuk memberikan pendidikan dasar, menanamkan adab dan semangat menuntut ilmu sejak dini.²² Peran keluarga sebagai unit pendidikan informal sering kali kurang mendapat perhatian dibanding faktor sekolah, padahal kebiasaan belajar yang terbentuk di rumah menjadi fondasi yang menentukan kesiapan anak menghadapi pendidikan formal.

2) Lingkungan Sekolah

¹⁸ Friska Putri Purwitasari, "Pengaruh Intelegensi dan Bakat pada Prestasi Siswa", *Jurnal PUBLIK: Publikasi Layanan Bimbingan dan Konseling Islam*, 4.1 (2024), h. 37.

¹⁹ Parni, 'Faktor Internal dan Eksternal Pembelajaran', *Jurnal Tarbiya Islamica*, 5.1 (2017), h. 18.

²⁰ Baharuddin, 'Kesehatan Mental Sebagai Faktor Penghambat atau Pendukung Proses Belajar Siswa: Kajian Literatur', *Jurnal Sipakatau: Jurnal Pendidikan dan Dakwah Sosial Keagamaan*, 1.2 (2024), h. 1–19.

²¹ Sitti Dwi Herdiyanto Igo & Fajlu Rahman, "Motivasi belajar dan Kesejahteraan Psikologis Anak dalam Lingkungan Keluarga yang Harmonis", *CHATRA: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 1.2 (2023), h. 79.

²² Wardiansyah Ilyas, "Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Siswa", *Jurnal Edukatif*, 2.2 (2024), h. 261.

Sekolah menjadi lingkungan formal yang juga berpengaruh pada kualitas pendidikan yang diperoleh oleh individu. Dalam pandangan Alisuf Sabri sebagaimana dikutip oleh Paramita et.al., faktor sekolah meliputi kualitas guru, metode pembelajaran, kurikulum, fasilitas, dan iklim akademik. Lebih dari sekadar menyampaikan materi kurikulum, para pendidik berperan sebagai pemandu dan teladan yang sangat penting. Mereka menginspirasi perkembangan siswa, menanamkan nilai-nilai etika, serta menciptakan lingkungan kelas yang dinamis dan menarik. Metode pembelajaran yang interaktif meningkatkan partisipasi siswa, sementara metode yang monoton cenderung menimbulkan kepasifan. Faktor non-sosial seperti suhu, waktu belajar, dan letak sekolah turut memengaruhi efektivitas belajar.²³

Lebih dari sekadar tempat untuk kegiatan belajar-mengajar, institusi pendidikan berperan sebagai ekosistem fundamental yang membentuk perkembangan intelektual sekaligus integritas pribadi. Hal ini dicapai dengan menumbuhkan budaya sosial yang positif, menghadirkan pendidik yang inspiratif, serta menyediakan infrastruktur yang diperlukan untuk mengembangkan potensi holistik setiap siswa. Oleh karena itu, penyelenggaraan pendidikan yang didukung oleh tenaga pendidik yang kompeten, metode pembelajaran yang tepat, fasilitas yang memadai, serta lingkungan belajar yang kondusif akan berperan penting dalam mengoptimalkan capaian belajar murid.

3) Lingkungan Masyarakat

Lingkungan sosial mencakup empat unsur utama. *Pertama*, teman bergaul, yang dapat mendorong semangat belajar bila bersifat positif atau menyebabkan penyimpangan perilaku bila bersifat negatif.²⁴ *Kedua*, kondisi dan moral masyarakat, yang menjadi teladan sikap belajar anak meski tidak selalu berbanding lurus—lingkungan kurang kondusif terkadang justru memacu semangat belajar sebagai bentuk resistensi. *Ketiga*, lingkungan fisik, seperti kebisingan dan kenyamanan tempat tinggal, yang memengaruhi konsentrasi belajar. *Keempat*, media massa, yang bersifat ambivalen: dapat menunjang belajar jika digunakan secara bijak, namun dapat pula merusak fokus melalui paparan konten negatif.²⁵

Menurut analisis penulis, lingkungan sosial berkontribusi cukup besar terhadap pelaksanaan dan capaian belajar karena menjadi ruang interaksi yang berlangsung secara terus-menerus di luar lingkungan keluarga dan sekolah. Pengaruh tersebut dapat bersifat positif maupun negatif, bergantung pada kualitas lingkungan yang dihadapi serta kemampuan peserta didik dalam menyaring berbagai pengaruh yang diterimanya. Oleh karena itu, lingkungan sosial yang kondusif, didukung oleh pergaulan yang sehat, kondisi masyarakat yang baik, lingkungan fisik yang nyaman, serta pemanfaatan media massa secara bijaksana, akan memberikan kontribusi yang positif terhadap peningkatan motivasi, konsentrasi, dan prestasi belajar peserta didik.

C. Interaksi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor internal dan eksternal yang telah dibahas sebelumnya tidak beroperasi secara terpisah ketika memengaruhi prestasi akademik siswa. Sebaliknya, mereka berinteraksi secara dinamis dan saling memperkuat, menunjukkan bahwa hasil belajar pada akhirnya merupakan hasil dari interaksi dinamis antara karakteristik intrinsik pembelajar dan sistem pendukung eksternal. Salah satu pola interaksi yang pernah dikaji dalam sebuah kajian literatur adalah dalam kajian literatur adalah hubungan antara lingkungan keluarga (eksternal) dan motivasi serta minat siswa (internal), yang secara kolektif membentuk keberhasilan akademik.

Sebuah studi oleh Didit Darmawan et.al. mendukung hal ini dengan menunjukkan bahwa Keselarasan antara ekosistem rumah yang mendukung dan dorongan intrinsik yang kuat berperan

²³ Paramita, Pujani, dan Priyanka, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar IPA", *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran IPA Indonesia*, 11.1 (2021), h. 16.

²⁴ Triana dan Pieter Sahertian, "Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sosial dan Pergaulan Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar", *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS*, 14.1 (2020), h. 12.

²⁵ Rahma Maldini Efendi, Muslim Afandi, dan Subhan, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar dalam Perspektif Psikologi Pendidikan Islam", h. 26.

sebagai katalisator yang secara signifikan mendorong pertumbuhan pribadi yang secara signifikan meningkatkan hasil belajar. Penelitian tersebut menegaskan bahwa kedua faktor tersebut secara substansial memengaruhi siswa sekolah menengah pertama, menyoroti bahwa keterlibatan keluarga yang aktif sangat penting dalam menumbuhkan motivasi dan mendorong prestasi akademik.²⁶

Kajian literatur menunjukkan bahwa keberhasilan akademik tidak hanya bergantung pada kapasitas intelektual siswa, melainkan juga sangat dipengaruhi oleh struktur keluarga yang suportif dalam menumbuhkan motivasi belajar. Ketika keluarga memberikan keterlibatan aktif, bimbingan, dan suasana pendidikan yang positif, hal tersebut turut memacu dorongan baik yang bersifat intrinsik maupun ekstrinsik. Dengan demikian, dukungan orang tua ini memungkinkan siswa untuk mempertahankan antusiasme dan konsistensi selama menempuh pendidikan, yang pada akhirnya hal tersebut berpotensi pada pencapaian akademik yang lebih tinggi.

Pola interaksi yang serupa juga terlihat hubungan timbal balik antara sikap siswa dan lingkungan institusional. Penelitian menunjukkan bahwa kedua variabel ini secara bersamaan memengaruhi kinerja akademik; hal ini mengisyaratkan bahwa iklim sekolah yang optimal, yang dipadukan dengan sikap belajar yang konstruktif, akan mendorong hasil akademik yang lebih baik. Dinamika ini didorong oleh proses sosialisasi institusional: saat berinteraksi dengan lingkungan sekolah, siswa terus-menerus menerima beragam masukan dari para pendidik maupun teman sebaya. Proses pengolahan stimulus tersebut baik yang bersifat positif maupun negatif, baik secara kognitif maupun perilaku, pada akhirnya akan membentuk sikap menyeluruh siswa terhadap pembelajaran.²⁷

Kajian tersebut dapat dianalisis bahwa keterkaitan antara sikap siswa dan lingkungan institusional, yang keduanya berperan krusial dalam membentuk keberhasilan akademik. Suasana sekolah yang mendukung saja tidak dapat menjamin prestasi akademik yang tinggi tanpa pola pikir siswa yang positif. Sebaliknya, membangun sikap belajar yang kuat akan jauh lebih mudah jika didukung oleh iklim akademik yang nyaman, interaksi yang bermakna, serta metode pengajaran yang produktif. Penelitian menunjukkan bahwa faktor internal dan eksternal bekerja secara beriringan; oleh karena itu, peningkatan hasil akademik memerlukan pendekatan ganda yang mencakup pembenahan infrastruktur sekolah sekaligus upaya aktif dalam membentuk sikap siswa.

Berdasarkan keseluruhan kajian literatur yang telah dipaparkan, dapat dipahami bahwa dinamika internal dan eksternal saling terkait erat dalam membentuk hasil pendidikan. Faktor-faktor pribadi termasuk motivasi, minat, bakat, dan kesejahteraan psikologis menentukan kesiapan siswa untuk belajar. Sementara itu, faktor eksternal seperti keluarga, sekolah, dan lingkungan sosial berperan sebagai stimulus luar yang dapat memperkuat ataupun menghambat karakteristik internal tersebut. Dengan demikian, prestasi akademik lahir dari interaksi dinamis antara karakteristik pribadi dan pengaruh lingkungan. Optimalisasi interaksi ini akan memaksimalkan potensi keberhasilan siswa. Dengan demikian, peningkatan standar pendidikan memerlukan pendekatan sistemik yang terpadu, yang secara bersamaan mengembangkan kemampuan internal siswa sekaligus menciptakan lingkungan yang mendukung demi mewujudkan keunggulan pendidikan.

4. KESIMPULAN/CONCLUSION

Sintesis terhadap berbagai penelitian yang ada mengarah pada kesimpulan bahwa proses pendidikan dan performa siswa di lingkungan pendidikan didorong oleh variabel internal dan eksternal yang saling terkait. Dimensi personal mencakup kesehatan fisik serta karakteristik psikologis seperti bakat, kapasitas intelektual, dorongan diri, minat pribadi, pola pikir, dan kesejahteraan mental. Di sisi lain, elemen kontekstual melibatkan struktur menyeluruh dari kehidupan keluarga, sistem sekolah, dan masyarakat luas. Meskipun setiap variabel memengaruhi keberhasilan pendidikan secara independen, variabel-variabel tersebut juga saling bergantung satu sama lain. Berbagai temuan menyoroti bahwa

²⁶ Didit Darmawan, Tasya Aulia Rizka, dan Dewi Nur Aini, "Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di Tingkat SMP", *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 4.2.(2026), h. 1946.

²⁷ Enceng Yana dan Rizka Putri Jayanti, "Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Sikap Peserta Didik terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Ekonomi (Survei pada Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 9 Cirebon)", *Jurnal Edunomic*, 2.2 (2014), h. 94.

keselarasan dinamis antara karakteristik internal dan lingkungan eksternal merupakan penentu krusial bagi perkembangan akademis. Secara khusus, suasana yang mendukung dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa, sementara kondisi psikologis yang stabil memungkinkan peserta didik untuk memanfaatkan sumber daya institusional secara optimal. Oleh karena itu, upaya meningkatkan prestasi akademis menuntut strategi holistik yang secara bersamaan mengasah kemampuan individu dan menciptakan lingkungan pendidikan yang memperkaya pengalaman belajar.

5. REFERENCES

- Auliae, Faeruz., et.al., "Studi tentang Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VI di SD 060868", *MESIR: Journal of Management Education Social Sciences Information and Religion*, 2.1 (2025), h. 127. <https://doi.org/10.57235.mesir.v2i1.5592>
- Baharuddin, "Kesehatan Mental Sebagai Faktor Penghambat atau Pendukung Proses Belajar Siswa: Kajian Literatur", *Jurnal Sipakatau: Jurnal Pendidikan dan Dakwah Sosial Keagamaan*, 1.2 (2024).
- Bunjamin, Belajar dan Pembelajaran (Jakarta Selatan: UPT UHAMKA Press, 2021).
- Damayanti, Ayu, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 2 Tulang Bawang Tengah", *Prosiding Snpe Fkip Universitas Muhammadiyah Metro*, 1.1 (2022).
- Darmawan, Didit, Tasya Aulia Rizka, dan Dewi Nur Aini, "Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di Tingkat SMP", *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 4.2. (2026).
- Efendi, Rahmi Maldini, Muslim Afandi, dan Muhammad Subhan, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar dalam Perspektif Psikologi Pendidikan Islam", *Jurnal Kajian Islam Modern*, 13.2 (2025).
- Gagne, Robert M., Leslie J. Brings, And Walter W. Wager, *Principles Of Instructional Design* (United States of America: Ted
- Hibatulloh, Helmi Mahdi, "Pengaruh Aktivitas Fisik terhadap Kemampuan Belajar Siswa, *Jurnal Mipa dan Pembelajarannya*, 3.10 (2023).
- Igo, S.D.H., Rahman, F. "Motivasi Belajar dan Kesejahteraan Psikologis Anak dalam Lingkungan Keluarga yang Harmonis", *CHATRA: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 1.2 (2023).
- Ilyas, Wardiansyah, "Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Siswa", *Jurnal Edukatif*, 2.2 (2024).
- Iwani, F.N., Mardianah, M., & Alwi, B.M. "Perbedaan Individu Dalam Belajar: Telaah Atas Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya". *PESHUM : Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, 4.5 (2025). <https://doi.org/10.56799/peshum.v4i5.9982>
- Paramita, Pujani, dan Priyanka, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar IPA", *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran IPA Indonesia*, 11.1 (2021).
- Parni, "Faktor Internal Dan Eksternal Pembelajaran", *Jurnal Tarbiya Islamica*, 5.1 (2017).
- Purwitasari, Friska Putri, "Pengaruh Intelegensi dan Bakat pada Prestasi Siswa", *Jurnal Publik: Publikasi Layanan Bimbingan dan Konseling Islam*, 4.1 (2024).
- Putri, Dhiya Juliana, et.al., "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa di Kecamatan Larangan Tangerang", *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Pendidikan dan Multi Disiplin*, 5.1 (2017).
- Putri, T.D., Haq, Z., & Gusmaneli, G. "Konsep Belajar dan Pembelajaran". *Katalis Pendidikan : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Matematika*, 2.2 (2025).
- Rahman, Sunarti, "Pentingnya Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar", *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar Merdeka Belajar dalam Menyambut Era Masyarakat 5.0*, 2021.
- Salsabila, Arya Bisma Nugraha, dan Gusmaneli, "Konsep Dasar Belajar dan Pembelajaran dalam Pendidikan", *Jurnal Pustaka: Jurnal Bahasa Dan Pendidikan*, 4.2 (2024).
- Samsudin, Mohamad, "Faktor-Faktor yang Memengaruhi Belajar", *Jurnal Eduprof*, 2.2 (2020).
- Sardiyana, "Faktor yang Mempengaruhi Belajar", *Jurnal Al-Qalam*, 10.2 (2018).
- Sihombing, et.al "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Proses Pembelajaran", *Jurnal Ar-Rumman: Journal Of Education And Learning Evaluation*, 1.2 (2024).
- Siregar, Halimah Tusaddiyah, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar dalam Pembelajaran

- PAI', Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, 2.2 (2024).
- Snyder, Hannah. "Literature Review as A Research Methodology: An Overview and Guidelines", *Journal of Business Research*, 10(2019)h. 333. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.039>
- Subaedah, Siti, et.al., "Pengaruh Minat dan Bakat terhadap Motivasi dan Hasil Pembelajaran Mahasiswa Fakultas Ekonomi Univesitas Negeri Medan", *Jurnal Futura Academia*, 3.2 (2025).
- Triannah, dan Pieter Sahertian, "Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sosial dan Pergaulan Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar", *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS*, 14.1 (2020).
- Yana, Enceng, dan Rizka Putri Jayanti, "Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Sikap Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Ekonomi (Survei Pada Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 9 Cirebon)", *Jurnal Edunomic*, 2.2 (2014).
- Yulianti, et.al., "Pengaruh Minat Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar", *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 6.2. (2024).